

**ANALISIS PENGARUH AGAMA ISLAM  
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN  
DI KAWASAN ASIA TENGGARA**

**(Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar pada  
Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun  
2012-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**YUSTI MAHANU DEWANTARA  
NIM 12030112130259**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yusti Mahanu Dewantara  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130259  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGAMA ISLAM  
TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN DI KAWASAN ASIA  
TENGARA (Studi Empiris Perusahaan  
Non-Keuangan yang Terdaftar pada Bursa  
Efek Indonesia, Malaysia, Singapura, dan  
Thailand Tahun 2012-2014)**  
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.

Semarang, 23 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.

NIP. 198405032009121006

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yusti Mahanu Dewantara

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130259

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGAMA ISLAM TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juni 2016

Tim Penguji

- 1 Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)
- 2 Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
- 3 Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yusti Mahanu Dewantara, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH AGAMA ISLAM TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Mei 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Yusti Mahanu Dewantara)  
NIM : 12030112130259

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of the percentage of the Islamic religion in a country as the independent variable and the capital structure of the company as the dependent variable. The first test is to test the influence of the percentage of the Islamic religion in a country on the debt to equity ratio of the company. Later in the second test to analyze the influence of the percentage of the Islamic religion in a country on the number of long-term debt of the company.*

*The data used in this study is secondary data. The study population is non-financial companies listed on the Stock Exchange Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand. The sampling method used in this research is purposive sampling with criteria of companies listed on the stock exchanges of Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand during 2012 to 2014 and present the financial statements for the year 2012 to 2014 in full. The total number of samples in this study were 100 companies from three (3) years of the study period. The analysis technique used is multiple regression analysis.*

*The results showed that the percentage of the Islamic religion in a country does not have a significant impact on the company's debt to equity ratio. While in the second test showed that that the percentage of the Islamic religion in a country has a significant effect on the amount of long-term corporate debt and has a negative influence direction.*

*Keywords : islamic finance, capital structure, long term debt, short term debt*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persentase agama islam di suatu negara sebagai variable independen dan struktur modal perusahaan sebagai variable dependen. Pengujian pertama yaitu menguji pengaruh persentase agama islam di suatu negara terhadap *debt to equity ratio* perusahaan. Selanjutnya pada pengujian kedua menganalisis pengaruh persentase agama islam di suatu negara terhadap jumlah hutang jangka panjang perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand selama tahun 2012 sampai 2014 dan menyajikan laporan keuangan selama tahun 2012 sampai 2014 secara lengkap. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 perusahaan dari 3 (tiga) tahun periode penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase agama islam di suatu negara tidak berpengaruh pada *debt equity ratio* perusahaan. Sedangkan pada pengujian kedua menunjukkan bahwa persentase agama islam di suatu negara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah hutang jangka panjang perusahaan dan memiliki arah pengaruh negatif.

Kata kunci : keuangan islam, struktur modal, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Hargai dan syukuri apa yang kita punyai”

“Usahakan dan perjuangkan apa yang kita impikan”

### **Karya ini penulis persembahkan untuk:**

Ibu dan Bapak saya terkasih (Cipto Hartono & Aning Sulistyawati)

Adik dan Kakak saya tersayang (Anggi Maulana Ciptadi & Muhammad Aziz Wijaya)

Seluruh keluarga, sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi Undip 2012.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Agama Islam Terhadap Struktur Modal Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun 2012-2014)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa segala hambatan dapat teratasi berkat dari doa, bantuan, petunjuk, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Aning Sulistyawati, Bapak Cipto Hartono , Kakak Anggi Maulana Ciptadi dan Adik Muhammad Aziz Wijaya di rumah yang tiada hentinya mendoakan dan memberi dukungan. *Alhamdulillah, May Allah bless us, always.*
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang;

3. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro.
4. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA. selaku dosen wali, terimakasih atas ilmu, motivasi dan pengalamannya.
5. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, motivasi dan waktu yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama memberikan mata kuliah.
7. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
8. Teman-teman *Our Memories* Yudhi Catur Iman Saputra, Yoga Adi Haryanto, Novia Yuliana Dewi, Lailatul Khasanah, Desita Nurwigati, Carolina Kartika Damayanti, dan Anuttara Eka Dewi Larassati karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rizky Cahya Wulandari karena telah banyak sekali membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungannya.
11. Teman-teman bimbingan Pak Adit. Terimakasih doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu, setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 23 Mei 2016

Penulis

Yusti Mahanu Dewantara

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	7
1.3    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.4    Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1    Landasan Teori .....	10
2.1.1    Teori Pendekatan Tradisional .....	10

2.1.2	Teori <i>Trade Off</i> .....	10
2.1.3	Teori <i>Pecking Order</i> .....	11
2.2	Hukum Ekonomi Syariah .....	12
2.3	Struktur Modal .....	13
2.4	Variabel Kontrol .....	17
2.5	Penelitian Terdahulu .....	19
2.6	Kerangka Pemikiran .....	29
2.7	Hipotesis .....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		32
3.1	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel .....	32
3.1.1	Variabel Dependen .....	32
3.1.2	Variabel Independen .....	34
3.1.3	Variabel Kontrol .....	35
3.2	Populasi dan Sampel .....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	38
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5	Metode Analisis .....	39
3.5.1	Analisis Deskriptif .....	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	39
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	40
3.5.2.2	Uji Autokorelasi .....	41

3.5.2.3	Uji Multikolinearitas .....	41
3.5.2.4	Uji Heterokedastisitas .....	42
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	42
3.5.3.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	45
3.5.3.3	Uji Signifikansi Individu (Uji t) .....	45
3.5.4	Analisis Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....		48
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2	Analisis Data .....	51
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	54
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	54
4.2.2.2	Uji Autokorelasi.....	62
4.2.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	65
4.2.2.4	Uji Multikolinearitas .....	68
4.2.3	Analisis Regresi Berganda.....	69
4.3	Pengujian Hipotesis .....	70
4.3.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	70
4.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	72

4.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	74
4.4	Interpretasi Hasil.....	76
4.4.1	Tingkat persentase agama islam di suatu negara berpengaruh negatif dengan <i>debt to equity ratio</i> perusahaan pada negara tersebut .....	77
4.4.2	Tingkat persentase agama islam di suatu negara berpengaruh negatif dengan jumlah hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan pada negara tersebut .....	78
BAB V PENUTUP .....		81
5.1	Simpulan .....	81
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3	Saran .....	83
5.3.1	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....		84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Objek Penelitian Hipotesis 1.....	49
Tabel 4.2 Objek Penelitian Hipotesis 2.....	50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Hipotesis 1.....	51
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Hipotesis 1.....	53
Tabel 4.5 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 1.....	60
Tabel 4.6 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 2.....	61
Tabel 4.7 Run Test Hipotesis 1.....	63
Tabel 4.8 Run Test Hipotesis 2.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas Hipotesis 1.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas Hipotesis 2.....	69
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Hipotesis 1.....	71
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Hipotesis 2.....	71
Tabel 4.13 Uji Statistik F Hipotesis 1.....	72
Tabel 4.14 Uji Statistik F Hipotesis 2.....	73
Tabel 4.15 Uji Regresi Berganda Hipotesis 1.....	74
Tabel 4.16 Uji Regresi Berganda Hipotesis 2.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 4.1 Gambar Histogram Hipotesis 1 .....	56
Gambar 4.2 Gambar P-P Plot Hipotesis 1.....	57
Gambar 4.3 Gambar Histogram Hipotesis 2 .....	58
Gambar 4.4 Gambar P-P Plot Hipotesis 2.....	59
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot Hipotesis 1 .....	66
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot Hipotesis 2 .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu prinsip bisnis utama yang secara konsisten disepakati oleh Hukum Syariah dan Al-Quran adalah pelarangan pembayaran atau pengisian bunga, atau yang dikenal sebagai Riba (Zaher dan Hassan, 2001, hal. 156; Farooq, 2012). Hal ini dikenal sebagai perbuatan memperkaya diri dan harus dihilangkan dari eksploitasi operasi bisnis untuk perusahaan syariah. Bunga merupakan sejumlah keuntungan yang didapatkan oleh pemberi pinjaman yang telah ditentukan dan ditetapkan pada awal kontrak. Pembayaran bunga dipandang sebagai keuntungan yang tidak adil untuk pemberi pinjaman karena dalam pembayaran pengembalian pinjaman yang terjadi, bunga tetap dibayarkan oleh penerima pinjaman secara utuh tanpa melihat apakah investasi yang dilakukan oleh penerima pinjaman laba atau rugi, sedangkan pemberi pinjaman akan tetap mendapatkan pokok pinjaman ditambah bunga apapun yang terjadi ditanggal jatuh tempo, sehingga tidak ada pembagian yang adil dari risiko yang terlibat.

Adanya bunga dalam struktur modal ini jelas bertentangan dengan hukum islam. Namun sebuah perusahaan tentunya ingin mendapatkan modal dengan cara yang cepat, salah satunya adalah melalui hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pembatasan penetapan bunga ini telah diusulkan sebagai salah satu

penjelasan yang mungkin diterapkan pada tingkatan rendah dari pertumbuhan ekonomi di dalam dunia Islam (Mossaad, 2005). Pembiayaan hutang pada umumnya dianggap sebagai biaya lebih rendah dari pembiayaan ekuitas karena asimetris masalah informasi. Selanjutnya, masalah-masalah asimetris dapat diperkuat di negara berkembang dibandingkan dengan negara maju. Mengingat bahwa sebagian besar, dari dunia Islam dikategorikan dalam pengembangan atau kemunculan pasar dunia, perusahaan di negara-negara Islam tampaknya cenderung sangat dirugikan ketika datang pada pilihan pembiayaan.

Meskipun hukum Syariah melakukan pembatasan pada bunga, sedikit yang diketahui tentang bagaimana pembatasan ini diterjemahkan ke dalam keputusan struktur modal di negara-negara Islam. Beberapa studi terbaru telah menyelidiki struktur modal perusahaan di dunia Islam (Abraham, 2013; Hassan et al., 2012), tetapi studi ini umumnya hanya merupakan studi dalam satu negara. Penelitian multi-negara telah menunjukkan dampak budaya dan agama terhadap struktur modal (Antonczyk dan Salzmann, 2013; Baxamusa dan Jalal, 2013; Lam, dkk., 2013), tetapi studi ini tidak secara khusus menyelidiki dampak dari Islam terhadap struktur modal. Dalam tulisan ini, terdapat literatur dengan membandingkan struktur modal dan jatuh tempo hutang di perusahaan di negara-negara Islam dan non-Islam.

Konsisten dengan model teoritis perbankan syariah yang dikembangkan oleh Aggarwal dan Yousef (2000), menggunakan sampel perusahaan di negara-negara Islam dan non-Islam, membuktikan bahwa hukum Islam tidak merugikan perusahaan dalam hal keseluruhan tingkat hutang dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas.

Ditemukan tidak ada perbedaan dalam tingkat total hutang terhadap total aset ketika membandingkan struktur modal di perusahaan-perusahaan dari negara-negara Islam dengan perusahaan di negara-negara non-Islam. Namun, ditemukan bukti bahwa perusahaan di negara Islam mungkin kurang memiliki akses ke hutang jangka panjang dari perusahaan-perusahaan di negara-negara non-Islam. Menggunakan data panel untuk tahun 2012-2014 dari lebih dari 100 perusahaan dari 4 negara, ditemukan hukum Islam tidak berdampak terhadap struktur modal secara keseluruhan, tetapi dampak negatif yang kuat pada pilihan antara hutang jangka panjang dan jangka pendek.

Salah satu prinsip kunci dari keuangan Islam seperti yang dinyatakan dalam Al-Quran adalah larangan Riba, yang didefinisikan sebagai "setiap hal yang telah ditentukan atau ditetapkan kembali pada transaksi keuangan" (Aggarwal dan Yousef, 2000, hal. 96). Selanjutnya, larangan ini pada Riba juga umumnya ditafsirkan antara dunia keuangan yang bentuk bunga dilarang (Aggarwal dan Yousef, 2000, hal. 96). Sebagai alternatif untuk pembiayaan hutang, modus utama keuangan komersial harus menjadi prinsip laba-rugi, dimana masalah bank instrumen berbasis ekuitas seperti Mudharabah atau Musyarakah yang melibatkan berbagi risiko dan keuntungan antara bank dan pengusaha (Aggarwal dan Yousef, 2000, hal. 96; Al-Ajmi, dkk., 2009).

Choudhury dan Al-Sakran (2001) berpendapat mendukung menggunakan instrumen ekuitas untuk menentang pembiayaan berbasis hutang sesuai dengan skema pembiayaan syariah dalam Arab Saudi. "Islam mendukung pandangan bahwa Muslim tidak bertindak sebagai kreditur nominal di investasi tetapi sebagai mitra

dalam bisnis" (Hourani, 2004, hal. 46), atau dengan kata lain, agama Islam mempromosikan pembiayaan berbasis ekuitas. Sebagai mitra, keuangan Islam mempromosikan penggunaan *profit and loss sharing* dan usaha patungan untuk sumber pembiayaan. Kedua jenis pendanaan melibatkan penggunaan dana ekuitas dengan menghubungkan manajemen dengan ekuitas untuk membentuk hubungan kerja bersama, sehingga menawarkan ketertarikan pribadi bagi para pihak. Dengan menggunakan pembiayaan berbasis ekuitas, perusahaan sesuai dengan Agama Islam harus mempromosikan rasio hutang yang lebih rendah.

Sementara hukum Islam secara luas ditafsirkan sebagai sangat mengecilkan penggunaan bunga untuk membayar instrumen seperti hutang, ada instrumen syariah seperti hutang yang diterbitkan oleh bank. Instrumen seperti Mudharabah dan Ijarah melibatkan pembelian aset oleh bank, dengan perusahaan membeli aset dari bank dengan harga markup tetap, lebih dari suatu jangka waktu tertentu. Beberapa ulama Islam percaya instrumen ini, meskipun banyak digunakan di perbankan syariah, harus dihindari atau dibatasi, karena mereka dapat menjadi "pintu belakang" untuk pengisian bunga (Aggarwal dan Yousef, 2000, hal. 97).

Derigs dan Marzban (2008) menunjukkan bahwa kontemporer ulama Syariah tidak mengisyaratkan untuk perusahaan-perusahaan Islam yang memiliki hutang nol dalam struktur modal mereka melainkan berusaha untuk membangun berbagai rasio keuangan pada ambang batas. Ulasan Derig dan Marzban dari indeks skrining utama yang digunakan oleh dana Islam dan indeks Islam (yang biasanya disarankan oleh Syariah ulama) menemukan jangkauan 30-40 persen menjadi hutang maksimum yang

dapat diterima terhadap ekuitas. Hasil yang sama ditemukan oleh Bellalah dkk. (2013). Berdasarkan hal tersebut hasil, tampak bahwa interpretasi saat Syariah oleh para sarjana didirikan mendorong perusahaan untuk membatasi tingkat hutang mereka secara keseluruhan tetapi tidak harus untuk menghindari hutang sama sekali.

Penelitian empiris terhadap struktur modal di negara-negara Islam secara umumnya terbatas pada studi dalam satu negara. Dalam sebuah studi dari perusahaan Malaysia, ditemukan bahwa Perusahaan Syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam rasio hutang dibandingkan dengan perusahaan konvensional (Hassan et al., 2012). Abraham (2013) menemukan bahwa di antara bank-bank di Arab Saudi, bank milik negeri memiliki leverage yang lebih rendah dibandingkan dengan bank kepemilikan asing signifikan. Mengingat bahwa banyak dari kepemilikan asing di bank-bank di penelitian ini adalah dari negara-negara non-Islam barat, studi ini menunjukkan bahwa Islam mungkin berpengaruh pada struktur modal. Dalam salah satu dari beberapa studi multi-negara terhadap struktur modal di negara-negara Islam, Omet dan Mashharawe (2003) menemukan bahwa perusahaan di Kuwait, Yordania, Oman dan Arab Saudi umumnya memiliki rasio leverage yang rendah. Namun, karena mereka tidak membandingkan mereka dengan perusahaan-perusahaan di negara-negara non-Islam, tidak jelas apakah leverage yang rendah rasio adalah fenomena umum dari semua perusahaan di negara-negara berkembang atau karena pengaruh Islam.

Studi multi-negara sebelumnya belum melihat dampak Islam pada struktur modal khusus tetapi telah menemukan bahwa nilai-nilai budaya nasional yang

membantu menjelaskan variasi lintas negara dalam struktur modal (Lam et al, 2012;. Antonczyk dan Salzmann, 2013; Ramirez dan Kwok, 2009). Tampaknya logis bahwa nilai-nilai keagamaan nasional mungkin juga berpengaruh pada struktur modal. Dalam salah satu dari beberapa studi multi-negara agama dan struktur modal, Baxamusa dan Jalal (2013) menemukan bukti bahwa perusahaan didominasi Negara Protestan cenderung memiliki tingkat hutang yang lebih rendah dibandingkan dengan mayoritas Katolik negara.

Secara keseluruhan studi multi-negara pada struktur modal telah memberikan bukti bahwa budaya dan agama mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, tetapi sedikit penelitian dilakukan struktur modal yang dilakukan secara secara khusus membandingkan Negara Islam vs Negara non-Islam. Literatur terbaru tentang keuangan Islam telah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di negara-negara Islam memiliki berbagai pilihan untuk pembiayaan hutang, tapi saat interpretasi Syariah umumnya mendorong perusahaan untuk membatasi jumlah hutang mereka. Oleh karena itu, di antara perusahaan di negara-negara Islam akan ada kecenderungan ke arah pemilihan ekuitas yang lebih banyak dan hutang yang lebih sedikit dalam struktur modal mereka secara keseluruhan dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan di negara-negara non-Islam.

Di era sekarang ini ekonomi berbasis syariah kian berkembang pesat. Hal itu yang membuat penelitian ini sangat menarik diteliti karena budaya di dalam negara dominansi islam dapat mempengaruhi pengambilan keputusan struktur modal perusahaan. Yang mana semakin negara tersebut berpegang pada budaya islam, maka

pengambilan struktur modalnya juga akan mengikuti aturan-aturan di dalam agama islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH AGAMA ISLAM TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DI KAWASAN ASIA TENGGARA”. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan struktur modal di negara kawasan Asia Tenggara yang menjadikan islam sebagai agama utama dan perusahaan di Negara yang tidak menjadikan islam sebagai agama utama berdasarkan hukum ekonomi islam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Struktur modal salah satunya adalah hutang. Hutang akan menimbulkan bunga. Di dalam hukum islam bunga merupakan riba dan tidak diperbolehkan. Hal tersebut tidak diperbolehkan karena riba merupakan pengambilan hak orang lain.

Untuk merumuskan masalah ini, penulis akan mengemukakan beberapa permasalahan sesuai dengan latar belakang di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh dominansi agama islam di suatu negara terhadap rasio hutang perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh dominansi agama islam di suatu negara terhadap jumlah hutang jangka panjang perusahaan?

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk:

1. memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Strata I Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
2. menganalisis hubungan antara dominansi agama islam di suatu negara dengan *debt to equity ratio* perusahaan;
3. menganalisis hubungan antara dominansi agama islam di suatu negara dengan jumlah hutang jangka panjang perusahaan.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi pada umumnya dan Akuntansi Syariah pada khususnya.

2. Kegunaan Praktis

- i. Bagi perusahaan khususnya perusahaan syariah agar dapat menerapkan hasil penelitian ini sesuai dengan hukum islam yang berlaku.
- ii. Bagi pembaca hasil penelitian agar dapat mengerti hukum islam yang mengatur mengenai riba.
- iii. Bagi penulis diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian berikutnya yang berkaitan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **1.4.1 Bab I Pendahuluan**

Pada bagian ini dijelaskan tentang latar belakang masalah pada penelitian ini, rumusan masalah yang dibuat penulis untuk diteliti pada penelitian ini, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini dan sistematika penelitian

### **1.4.2 Bab II Telaah Pustaka**

Pada bagian ini berisi landasan teori dari penelitian ini, dan bahasan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **1.4.3 Bab III Metode Penelitian**

Pada bagian ini berisi tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Yang terdiri atas penjelasan dari variabel yang akan diteliti, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

### **1.4.4 Bab IV Hasil dan Analisis**

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil.

### **1.4.5 Bab V Penutup**

Pada bagian ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian ini, dan saran terhadap penelitian ini.